

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian mengenai menulis pantun dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair share* akan dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian guna memperbaiki pembelajaran yang belum mencapai indikator dan dilakukan di dalam kelas. Menurut Natalia, M. Dan Dewi, K. (2008, hlm. 4) “Penelitian tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri (dilakukan dalam pembelajaran biasa bukan kelas khusus)”.

Penelitian Tindakan Kelas dipilih karena masalah yang ditemukan pada kelas peneliti harus diperbaiki dengan segera, melalui suatu kajian yang mendalam terhadap apa yang terjadi di kelas serta dengan menggunakan PTK tidak mengganggu tugas pokok guru karena guru tidak perlu meninggalkan kelasnya. Penelitian ini berusaha mengkaji dan merefleksi suatu metode pembelajaran dengan tujuan meningkatkan kegiatan dan hasil pembelajaran di kelas.

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 6) “Metode penelitian Pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”.

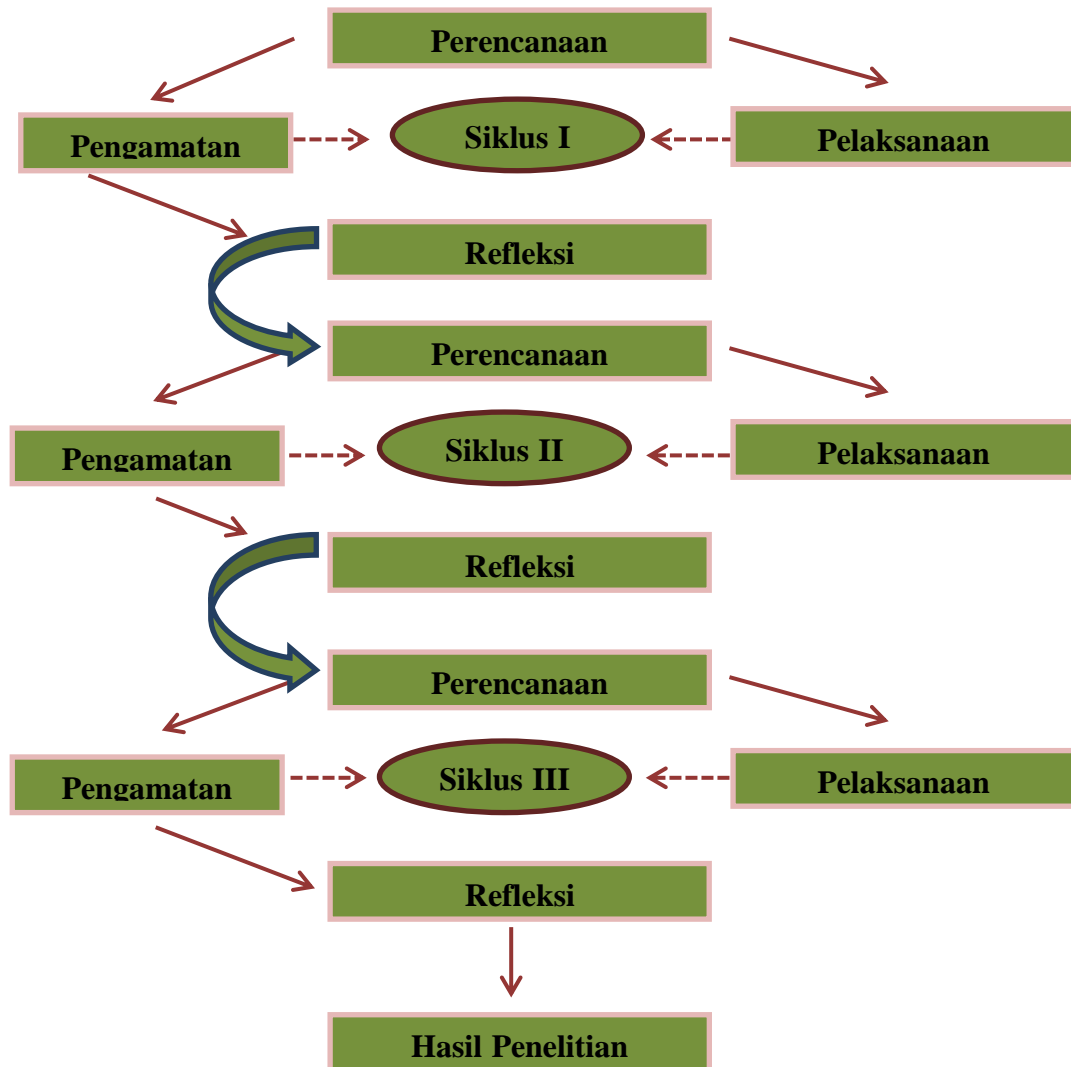
Model Penelitian tindakan Kelas (PTK) yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral dari Kemmis dan Taggart. Kemmis mengembangkan modelnya berdasarkan konsep asli Lewin yang kemudian disesuaikan dengan

beberapa perkembangan. Dalam tahapannya model kemmis ini menggunakan sistem spiral refleksi diri.

Tahapan-tahapan dalam model spiral yaitu perencanaan (*planning*). Tahap selanjutnya adalah tindakan/pelaksanaan (*act*) dalam tahapan ini mulai diajukan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mendorong mereka mengataakan apa yang mereka pahami, dan apa yang mereka minati. Tahapan selanjutnya adalah pengamatan (*obseve*), pada tahapan ini pertanyaan dan jawaban siswa dicatat atau direkam untuk melihat apa yang sedang terjadi. Tahapan selanjutnya adalah reflektif (*reflect*), pada tahapan ini adalah tahap merefleksi dari tahap-tahap yang telah kita lakukan dalam upaya perbaikan. Pada siklus selanjutnya, perencanaan direvisi dengan memodifikasi sesuai dengan perbaikan yang dibutuhkan. Berikut ini adalah alur PTK yang dikemukakan Kemmis dan Taggart (Sukiddin, dkk., 2010, hlm. 49):

Langkah-langkah pada model spiral menurut Kemmis dan Taggart dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Perencanaan tindakan (*planning*) yaitu rencana tindakan apa yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan tingkah laku dan sikap sosial sebagai solusi.
- b. Pelaksanaan tindakan (*acting*) yaitu apa yang akan dilaksanakan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan
- c. Pengamatan (*observing*) yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan.
- d. Refleksi (*reflecting*) yaitu mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan.



Bagan 3.1

Desain Penelitian Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart

Euis Kartika, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PANTUN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Lokasi Dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Chm yang terletak di jalan Cihampelas No. 280 Kelurahan Cipaganti Kecamatan coblong Kota Bandung. SDN Chm ini memiliki akreditasi B. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada semester II tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai bulan Mei.

Subjek penelitian ini adalah kelas IV (empat), jumlah siswa 26 orang terdiri dari 16 perempuan dan 10 laki-laki. Siswanya berasal dari latar belakang keluarga berbeda-beda, mayoritas sebagai buruh namun ada yang berasal dari keluarga bermata pencaharian sebagai, PNS, dan wiraswasta.

C. Prosedur Administrasi Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian yang dipakai, yaitu penelitian tindakan kelas. Maka, prosedur administrasi penelitian yang akan dilaksanakan berupa siklus. Prosedur yang akan ditempuh terdiri dari tiga siklus yang saling berkaitan, sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan susunan rencana tindakan yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Pratindakan

- 1) Mendiskusikan dengan observer mengenai rencana penelitian
- 2) Mendiskusikan dengan observer mengenai upaya mengatasi masalah pembelajaran serta penerapannya dalam pembelajaran.
- 3) Merancang rencana perbaikan pembelajaran untuk siklus I

b. Persiapan tindakan

- 1) Menentukan fokus observasi
- 2) Menetapkan waktu pengumpulan data
- 3) Menetapkan waktu dan cara pelaksanaan refleksi

- 4) Menetapkan waktu dan hal-hal lain untuk penyusunan perencanaan ulang bagi pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Secara lebih rinci, rencana tindakan untuk setiap siklus diuraikan sebagai berikut:

a) Siklus I

Materi yang akan disajikan pada siklus I adalah menulis salah satu pantun dari jenis pantun berdasarkan bentuknya yaitu pantun talibun.

1) Perencanaan

Mempersiapkan pembelajaran menulis pantun dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, siswa menulis pantun talibun.

- a. Menyesuaikan rancangan penelitian dengan SK dan KD dalam silabus.
- b. Menyusun RPP
- c. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang perlu disediakan, seperti lembar evaluasi dan instrumen lain beserta kriteria penilaian untuk mengukur keterampilan menulis puisi siswa.
- d. Menyiapkan alat-alat dokumentasi pembelajaran.

2) Pelaksanaan

- a. Melaksanakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, dengan materi menulis salah satu pantun dari jenis pantun berdasarkan bentuknya yaitu pantun talibun.
- b. Menulis pantun sesuai ciri-ciri pantun.
- c. Guru mengumpulkan data dari hasil pembelajaran yang berlangsung.

3) Hasil

Menghitung hasil keterampilan menulis pantun siswa dengan berpedoman kepada indicator penilaian menulis pantun siswa.

4) Refleksi

Melihat kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran pada siklus I, kekurangan akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

b) Siklus II

Materi yang akan disajikan pada siklus II adalah menulis salah satu pantun dari jenis pantun berdasarkan isinya yaitu pantun anak-anak.

1) Perencanaan

Mempersiapkan pembelajaran menulis pantun dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, dan media pendukung siswa menulis pantun anak-anak.

- a. Mengumpulkan kelebihan dan kekurangan pada siklus I, lalu dilakukan perbaikan pada siklus II.
- b. Menyusun RPP dengan melihat hasil refleksi siklus I
- c. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang perlu disediakan, seperti lembar evaluasi dan instrumen lain beserta kriteria penilaian untuk mengukur keterampilan menulis pantun siswa.
- d. Menyiapkan alat-alat dokumentasi pembelajaran.

2) Pelaksanaan

- a. Melaksanakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, dengan materi menulis pantun berdasarkan isinya. Diharapkan pada siklus II siswa lebih menguasai pembelajaran menulis pantun dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

- b. Melakukan tes siklus II untuk mendapatkan data mengenai peningkatan keterampilan siswa dalam menulis pantun.
- c. Guru mengumpulkan data dari hasil pembelajaran yang berlangsung.

3) Hasil

Menghitung hasil keterampilan menulis pantun siswa dengan berpedoman kepada indicator penilaian menulis pantun siswa.

4) Refleksi

Melihat kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran pada siklus I, kekurangan akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

c) Siklus III

Materi yang akan disajikan pada siklus III adalah menulis salah satu pantun dari jenis pantun berdasarkan pemakaiannya yaitu pantun nasihat dan agama.

1) Perencanaan

Mempersiapkan pembelajaran menulis pantun dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, dan media pendukung siswa menulis pantun nasihat dan agama.

- a. Mengumpulkan kelebihan dan kekurangan pada siklus II, lalu dilakukan perbaikan pada siklus III.
- b. Menyusun RPP dengan melihat hasil refleksi siklus II
- c. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang perlu disediakan, seperti lembar evaluasi dan instrumen lain beserta kriteria penilaian untuk mengukur keterampilan menulis pantun siswa.
- d. Menyiapkan alat-alat dokumentasi pembelajaran.

2) Pelaksanaan

- a. Melaksanakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, dengan materi menulis pantun berdasarkan pemakaiannya. Diharapkan pada siklus III siswa lebih menguasai pembelajaran menulis pantun dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.
 - b. Melakukan tes siklus III untuk mendapatkan data mengenai peningkatan keterampilan siswa dalam menulis pantun.
 - c. Guru mengumpulkan data dari hasil pembelajaran yang berlangsung
- 3) Hasil
- Menghitung hasil keterampilan menulis pantun siswa dengan berpedoman kepada indicator penilaian menulis pantun siswa.
- 4) Refleksi
- Penarikan kesimpulan yang mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan.

Prosedur pemilihan urutan penyampaian materi berdasarkan pendekatan hierarkis yaitu urutan materi pembelajaran menggambarkan urutan yang bersifat berjenjang dari atas ke bawah atau dari bawah ke atas. Materi sebelumnya harus dipelajari dahulu sebagai prasyarat untuk mempelajari materi berikutnya .

D. Prosedur Substansi Penelitian

1. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa data aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran pada pokok bahasan menulis pantun. Data kuantitatif berupa skor hasil belajar siswa mengenai keterampilan menulis pantun

- b. Instrumen Tes

Instrumen tes yang digunakan adalah berupa soal yang disusun melalui kisi-kisi dengan mengacu pada indikator pembelajaran.

c. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar Observasi ini adalah sebagai alat penilaian yang digunakan untuk mengukur proses terjadinya sesuatu kegiatan yang diamati. Dalam hal ini peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Sementara itu untuk observer peneliti menggunakan dua orang rekan sejawat untuk mengamati proses pembelajaran di kelas, kemudian mencatat temuan aktivitas guru dan siswa yang harus diperbaiki dan dipertahankan pada saat pembelajaran berlangsung.

d. Catatan Lapangan

Peneliti menuliskan temuan-temuan setelah melakukan siklus untuk perbaikan rencana pelaksanaan pembelajaran dari hasil diskusi dengan teman, dan guru.

e. Dokumentasi

Peneliti melakukan pengumpulan data berupa dokumentasi gambar dan video.

2. Pengolahan Data

Pada pengolahan data ini rancangan analisis data yang akan digunakan adalah dengan analisis kuantitatif dan analisis data kualitatif.

a) Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan peneliti untuk menganalisis peningkatan kemampuan menulis pantun siswa kelas IV sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang sudah dilakukan dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, dengan data yang dianalisis yaitu

perolehan rata-rata nilai kelas dan persentase ketuntasan belajar. Perhitungan data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi:

Dalam pengolahan hasil tes, nilai yang diperoleh dihitung presentase ketuntasan kelas serta nilai rata-rata yang diperoleh dalam menulis pantun.

1. Rubrik Penilaian Menulis Pantun

Data yang diperoleh dari hasil lembar evaluasi siswa kemudian dilakukan pengolahan dengan memberikan skor untuk setiap siswa berdasarkan rubrik penilaian pantun. Adapun rubrik yang digunakan untuk menilai pantun siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rubrik Penilaian Menulis Pantun

No.	Deskripsi Penilaian	Nilai	Keterangan
1	Aspek Kesesuaian isi dengan tema	1	Isi tidak sesuai tema
		2	Isi sedikit sesuai dengan tema
		3	Isi sesuai dengan tema
2	Aspek Sajak/rima	1	Bersajak selain a-b-a-b
		2	Bersajak a-b-a-b, 1-2 huruf terakhir dalam sampiran dan isi sama
		3	Bersajak a-b-a-b, 3-4 huruf terakhir dalam sampiran dan isi
3	Aspek Jumlah suku kata	1	Terdiri dari <7 atau >13 suku kata
		2	Terdiri dari 7 atau 13 suku kata
		3	Terdiri dari 8 – 12 suku kata
4	Aspek Kesesuaian sampiran dan isi	1	Sampiran dan isi tidak sesuai
		2	Sampiran dan isi sedikit sesuai
		3	Sampiran dan isi sesuai

Rubrik di atas merupakan rubrik yang dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri menulis pantun pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

2. Penyekoran Hasil Tes

$$Nilai\ akhir\ siswa = \frac{\sum\ skor}{skor\ maksimal} \times 100$$

Rumus 3 Arikunto (dalam Anesia, R., 2014, hlm. 35)

Untuk mengetahui nilai akhir siswa yang tuntas, maka nilai siswa dibandingkan dengan nilai KKM yang ditempatkan di sekolah tersebut sebesar 60. Siswa yang mendapatkan nilai akhir ≥ 60 adalah siswa yang tuntas, sementara siswa yang memiliki nilai akhir ≤ 60 adalah siswa yang belum tuntas.

3. Menghitung nilai rata-rata kelas dengan rumus:

$$X = \frac{\sum N}{n}$$

Rumus 2 Menghitung Nilai Rata-rata Kelas
(Sugiyono, 2010, hlm. 59)

Keterangan:

X = nilai rata-rata
 $\sum N$ = total nilai yang diperoleh siswa
 n = jumlah siswa

4. Perhitung Presentase Ketuntasan belajar

Ketuntasan belajar siswa ditentukan berdasarkan Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 60. Secara klasikal, rumus presentase ketuntasan belajar siswa yaitu:

$$TB = \frac{\sum S \geq 60}{n} \times 100$$

Rumus 3 Menghitung Persentase Ketuntasan Belajar Siswa
(Sugiyono, 2010, hlm. 60)

Keterangan:

$\sum S \geq 60$ = jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari atau sama dengan 60
 n = banyak siswa

100% = bilangan tetap
 TB = ketuntasan belajar

b) Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan peneliti untuk menganalisis peningkatan menulis pantun siswa kelas IV dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share*, menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 338) analisis ini terdiri dari tiga komponen utama, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan verifikasi data (conclusion drawing), dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi (Sugiyono, 2009, hlm. 339). Pada tahap ini peneliti mempelajari semua data temuan yang telah didapat, kemudian memilih data dan mnggolongkan data berdasarkan data penting dan data tidak penting. Data yang penting disini adalah data yang harus segera diteliti sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti dalam hal ini mencatat semua aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran.

2) Display Data

Sajian data atau display data merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan kesimpulan peneliti dapat dilakukan. dalam hal ini peneliti menyajikan data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya.

3) Interpretasi Data/ penarikan kesimpulan

Komponen terakhir ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menetapkan simpulan dari tampilan data agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Seluruh analisis yang ada dalam reduksi data maupun sajian data diambil suatu kesimpulan. Penarikan kesimpulan mengenai kenaikan atau penurunan dilakukan mulai dari simpulan sementara.